

## Faktor-Faktor Keputusan Karir Mahasiswa Dalam Bidang Pendidikan Dan Bisnis (Studi pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan)

Danny Ajar Baskoro<sup>1</sup>, Jabal Ahsan<sup>2</sup>, Andi Taufiq Umar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V. Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V. Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V. Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara

ajarbaskoro@unimed.ac.id<sup>1</sup>, jabalahsan@unimed.ac.id<sup>2</sup>, a.taufiq.u@unimed.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa. Melalui metode analisis faktor eksploratori (EFA) menggunakan perangkat lunak SPSS terhadap 25 faktor potensial dengan data survei yang diperoleh dari 119 mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis FE Unimed diperoleh hasil 19 faktor yang dikelompokkan menjadi enam konstruk utama yang signifikan dalam membentuk minat mahasiswa, yaitu Pengaruh Sosial, Peluang Karir, Self Efficacy, Minat Pribadi, Budaya, dan Keadaan Keuangan. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa enam faktor penelitian mampu menjelaskan lebih dari 67,713% variasi dalam data dari 19 variabel yang diamati. Beban faktor yang kuat antara variabel-variabel dalam setiap konstruk, tingkat reliabilitas yang baik ( $CR > 0,7$ ), dan validitas konvergensi yang solid (AVE 0,51-0,65) menegaskan kecocokan analisis faktor sebagai pendekatan yang tepat. Koefisien KMO yang tinggi (0,710) dan uji Bartlett yang signifikan (Sig. 0,000 < 0,05) memvalidasi tingkat korelasi yang memadai antara variabel, memperkuat pemilihan analisis faktor sebagai cara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari minat mahasiswa dalam berkarir di pendidikan dan bisnis. Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk memilih karir di bidang pendidikan bisnis. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan ini untuk merancang strategi pendidikan dan dukungan yang lebih baik bagi mahasiswa yang berminat berkarir di bidang ini.

*Kata Kunci:* Keputusan karir, pengaruh sosial, peluang karir, self efficacy, minat pribadi, budaya.

### ABSTRACT

This study aims to analyse the factors that influence students' career decisions. Through the exploratory factor analysis (EFA) method using SPSS software on 25 potential factors with survey data obtained from 119 students of the Business Education study programme of FE Unimed, the results of 19 factors were grouped into six main constructs that were significant in shaping students' interests, namely Social Influence, Career Opportunities, Self Efficacy, Personal Interest, Culture, and Financial Circumstances. The results of the factor analysis showed that the six research factors were able to explain more than 67.713% of the variation in the data from the 19 observed variables. Strong factor loadings between the variables within each construct, good levels of reliability ( $CR > 0.7$ ), and solid convergence validity (AVE 0.51-0.65) confirmed the suitability of factor analysis as an appropriate approach. The high KMO coefficient (0.710) and significant Bartlett's test (Sig. 0.000 < 0.05) validated an adequate level of correlation between the variables, reinforcing the selection of factor analysis as a way to identify the factors underlying students' interest in a career in education and business. These results provide a deeper understanding of the factors that motivate students to choose a career in business education. The implication of this study is that educational institutions and policy makers can use these findings to design better educational and support strategies for students interested in a career in this field

*Keywords:* Career decisions, social influence, career opportunities, self efficacy, personal interests, culture.

## **1. PENDAHULUAN**

Secara sederhana pengambilan keputusan karir adalah proses kompleks yang melibatkan menyusun daftar alternatif, mengkonfirmasi kesesuaian, membandingkan opsi, dan mengidentifikasi pilihan terbaik (Gati dan Kulcsár 2021a). Sedangkan menurut (Priyashantha, Dahanayake, dan Maduwanthi 2023) keputusan karir adalah proses pemilihan dan penentuan jalur atau bidang pekerjaan yang akan diambil oleh seseorang dalam mengembangkan karir profesionalnya. Ini mencakup pertimbangan tentang minat, kemampuan, nilai-nilai, dan tujuan pribadi yang akan memengaruhi pilihan pekerjaan dan perkembangan profesional (Hamzah, Le, dan Musa 2021; Wang dkk. 2023). Keputusan karir sangat penting karena berdampak pada kehidupan sehari-hari, kepuasan, dan masa depan finansial seseorang (Parola dan Marcionetti 2021). Dengan membuat keputusan karir yang tepat, seseorang dapat mencapai tujuan hidupnya, mengembangkan bakat dan potensinya, serta mencapai kebahagiaan dan kesuksesan dalam karir mereka. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk merenungkan dan merencanakan dengan cermat keputusan karir mereka guna mencapai masa depan yang lebih baik.

Keputusan karir tidak terbentuk secara spontan, melainkan melibatkan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor (Amir, Gati, dan Kleiman 2008). Penelitian telah menunjukkan bahwa keputusan karir tertanam dalam kehidupan relasional dan memiliki makna kontekstual, dengan kepemilikan dan makna pribadi menjadi bagian integral dari keputusan ini (Amundson dkk. 2010). Kemampuan untuk membuat keputusan karir didasarkan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk memahami diri sendiri dan lingkungan, pengetahuan tentang langkah-langkah pengambilan keputusan, dan keterlibatan emosional dalam diskusi karir (Muslimah 2020). Orang tua memainkan peran penting dalam membentuk aspirasi karir siswa, sementara penasihat karir membantu siswa mengklarifikasi pilihan dan jalur mereka (Dalley-Trim dkk. 2007). Kaum muda terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang rasional secara pragmatis ketika membuat keputusan karir, yang mungkin melibatkan perubahan pikiran dan arah karier (Hodkinson 1995). Secara keseluruhan, keputusan karir kompleks dan dipengaruhi oleh faktor pribadi, sosial, dan ekonomi, membutuhkan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman subjektif individu dan faktor kontekstual yang membentuk proses pengambilan keputusan mereka (Verbruggen dan Vos 2016). Menurut (Nguyen dkk. 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa ekonomi di universitas di Vietnam meliputi pengaruh sosial, minat, sumber daya keuangan, kepercayaan diri, peluang karir serta budaya.

Prodi Pendidikan bisnis menjadi salah satu pilihan yang populer bagi mahasiswa yang tertarik dalam mengembangkan karir di bidang pendidikan, bisnis dan manajemen. Keputusan karir mahasiswa Pendidikan Bisnis dapat beragam, mulai dari memilih menjadi seorang guru, bekerja di industri bisnis, merintis usaha sendiri, atau berkarir di bidang lain yang sesuai dengan minat dan bakat individu. Mahasiswa pendidikan bisnis memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan mahasiswa dari program studi lainnya. Salah satu aspek yang membedakan mereka adalah kemampuan untuk menggabungkan dua bidang yang berbeda, yaitu dunia pendidikan dan dunia bisnis. Sebagai calon pendidik, mahasiswa memiliki tujuan untuk menjadi guru dan berkontribusi dalam memajukan sistem pendidikan. Namun karakteristik mahasiswa pendidikan bisnis tidak terbatas hanya pada menjadi guru, kemampuan mereka dalam memahami aspek bisnis, manajemen, pemasaran, dan keuangan memberikan mereka fleksibilitas untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan tujuan pribadi mereka.

Menurut (Anake, Gooluck, dan Levi 2018) menyebutkan bahwa mahasiswa di rentang usia 18-24 tahun masuk pada masa realistik. Pada tahap ini, individu mulai mempertimbangkan faktor-faktor realitas dalam pemilihan karir mereka, seperti keterampilan, minat, nilai-nilai, dan peluang kerja yang tersedia. Bagi mahasiswa pendidikan bisnis, memasuki fase realistik berarti

mereka mulai mempertimbangkan secara konkret bagaimana keputusan karir mereka akan berdampak pada kehidupan mereka di dunia nyata. Mahasiswa mungkin mulai mengeksplorasi peluang karir yang tersedia dalam bidang bisnis, mempertimbangkan faktor-faktor seperti peluang pengembangan profesional, stabilitas pekerjaan, keseimbangan kehidupan kerja, dan kompensasi finansial atau tetap dalam visi utama program studi yang dipilihnya yaitu menjadi seorang guru.

Dengan latar belakang yang unik dan menarik dari mahasiswa pendidikan bisnis, penelitian ini ingin mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mereka. Mahasiswa pendidikan bisnis memiliki kesempatan yang luas untuk menjelajahi berbagai bidang karir, baik dalam dunia bisnis maupun sebagai guru. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat dikembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan karier yang lebih rasional dan sesuai dengan minat dan tujuan pribadi mereka. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa pendidikan bisnis, institusi pendidikan, dan pihak-pihak terkait lainnya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dan berfokus pada analisis faktor eksploratori (Exploratory Factor Analysis, EFA) dan dianalisa menggunakan SPSS 25 untuk menggali hubungan antara berbagai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di bidang pendidikan dan bisnis. Variabel penelitian mencakup 25 faktor yang berkaitan memengaruhi minat karir mahasiswa meliputi X1 Pengembangan Karir, X2 Minat dan bakat, X3 Pengembangan diri, X4 Antusiasme, X5 Dukungan orang tua, X6 Dukungan teman, X7 Profesi yang ada di keluarga, X8 Dukungan kerabat, X9 Dukungan guru atau dosen, X10 Kemampuan diri, X11 Kesiapan mengatasi hambatan dan tantangan, X12 Kesiapan menghadapi persaingan, X13 Inisiatif, X14 Kepercayaan diri, X15 Keadaan keuangan pribadi, X16 Biaya pendidikan, X17 Keadaan keuangan keluarga, X18 Pertumbuhan karir, X19 Peluang pekerjaan, X20 Prospek pekerjaan dimasa mendatang, X21 Dukungan jaringan, X22 Budaya di lingkungan pendidikan, X23 Norma dan nilai-nilai, X24 Budaya kolaborasi, X25 Budaya pengembangan karir.

Tempat penelitian adalah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, di mana 170 mahasiswa pendidikan bisnis (PDDikti, 2023) menjadi subyek penelitiannya. Jumlah sampel 119 mahasiswa diambil dengan Proporsional Random Sampling (Sugiyono, 2018) dengan margin eror 5% untuk memastikan keberagaman dan representativitas sampel (Berndt, t.t.) dengan jumlah sampel tiap angkatan 2022: 40 orang, 2021: 40, 2020: 39. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan melalui platform Google Form pada Juli-Agustus 2023. Survei dengan kuesioner dipilih sebagai desain penelitian utama karena membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dan dapat diandalkan dalam studi sosial (S & Rekgai, 2018).

Responden diminta untuk menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor minat karir menggunakan skala Likert 5 poin hal ini didasarkan alat ukur psikologis dasar dan optimal yang digunakan dalam studi pendidikan dan sosial biasanya adalah skala Likert (Kayam & Hirsch, 2012; S & Rekgai, 2018). Selama analisis, tiga tahap dilalui: tahap identifikasi faktor awal, tahap seleksi faktor, dan pembentukan kelompok faktor akhir. Hasil dari analisis faktor ini digunakan untuk memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi minat karir mahasiswa dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

EFA (Exploratory Factor Analysis) digunakan untuk mengungkap hubungan antara berbagai variabel dalam dataset dan mengidentifikasi faktor-faktor utama atau kelompok variabel yang terkait, tujuannya untuk mengurangi kompleksitas data dengan menggantinya dengan faktor-faktor yang lebih sedikit, menghilangkan variabel yang kurang signifikan. Pada tahap analisis faktor penelitian ini, kami mengidentifikasi sebanyak 26 faktor yang berpotensi memengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di bidang pendidikan dan bisnis. Namun, setelah melalui tiga tahap analisis faktor, diputuskan untuk menghapus enam faktor yang memiliki nilai loading kurang dari 0,50. Faktor-faktor yang dihapus meliputi antusiasme, dukungan dari guru atau dosen, penilaian kemampuan diri, tingkat kepercayaan diri, situasi keuangan pribadi, dan budaya pengembangan karir. Keputusan penghapusan ini diambil dengan pertimbangan untuk menyederhanakan model dan memfokuskan analisis pada faktor-faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa. Adapun hasil dari 19 faktor tersebut diolah dalam tabulasi dan terdapat 6 kelompok faktor dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Faktor

| No. | Kelompok Faktor  | Item pembentuk                                |     | Beban Faktor |
|-----|------------------|---|-----|--------------|
| 1   | Pengaruh Sosial  | Dukungan orang tua                            | X5  | 0,665        |
|     |                  | Dukungan teman                                | X6  | 0,771        |
|     |                  | Profesi yang ada di keluarga                  | X7  | 0,794        |
|     |                  | Dukungan kerabat                              | X8  | 0,724        |
| 2   | Peluang Karir    | Pertumbuhan karir                             | X18 | 0,705        |
|     |                  | Peluangan pekerjaan                           | X19 | 0,848        |
|     |                  | Prospek pekerjaan dimasa mendatang            | X20 | 0,745        |
|     |                  | Dukungan jaringan                             | X21 | 0,572        |
| 3   | Self Efficacy    | Kesiapan mengatasi hambatan dan tantangan     | X11 | 0,697        |
|     |                  | Kesiapan menghadapi persaingan                | X12 | 0,808        |
|     |                  | Inisiatif                                     | X13 | 0,633        |
| 4   | Minat Pribadi    | Pengembangan Karir                            | X1  | 0,657        |
|     |                  | Minat dan bakat                               | X2  | 0,831        |
|     |                  | Pengembangan diri                             | X3  | 0,661        |
| 5   | Budaya           | Budaya di lingkungan pendidikan               | X22 | 0,682        |
|     |                  | Norma dan nilai-nilai dilingkungan pendidikan | X23 | 0,691        |
|     |                  | Budaya kolaborasi                             | X24 | 0,781        |
| 6   | Keadaan Keuangan | Biaya pendidikan                              | X16 | 0,953        |
|     |                  | Keuangan keluarga                             | X17 | 0,628        |

Hasil akhir analisis faktor menunjukkan nilai eigen yang melebihi 1 pada tabel 3 dan varians kumulatif sebesar 67,713%, yang lebih tinggi daripada ambang 50%, menunjukkan bahwa enam faktor dalam penelitian ini mampu menjelaskan sekitar 67,713 % variasi data dari 19 variabel yang diamati, ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam menggambarkan variasi dalam data penelitian. Beban faktor yang berkisar antara 0,57 hingga 0,95 menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam setiap konstruk cukup kuat terkait satu sama lain. Dari tabel 3 kita dapat melihat bahwa semua konstruk memiliki nilai Reliabilitas Komposit (CR) yang memadai (lebih besar dari 0,7), menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang baik Nilai Average Variance Extracted (AVE) yang berkisar antara 0,51 hingga 0,65 mengindikasikan bahwa konstruk-konstruk ini memiliki validitas konvergensi yang baik, artinya variabel-variabel dalam satu konstruk berkorelasi dengan cukup

baik dan secara kolektif mewakili konstruk tersebut. Berikut Tabel 2 Hasil Analisis Faktor Eksploratori.

Tabel 2. Hasil Analisis Faktor Eksploratori

| Konstruk         | Item | Beban Faktor | CR   | AVE  |
|------------------|------|--------------|------|------|
| Pengaruh Sosial  | 4    | 0,665-0,794  | 0,82 | 0,54 |
| Peluang Karir    | 4    | 0,572-0,705  | 0,81 | 0,52 |
| Self Efficacy    | 3    | 0,633-0,697  | 0,75 | 0,51 |
| Minat Pribadi    | 3    | 0,657-0,831  | 0,76 | 0,52 |
| Budaya           | 3    | 0,682-0,781  | 0,76 | 0,51 |
| Keadaan Keuangan | 2    | 0,628-0,953  | 0,78 | 0,65 |

Koefisien KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) dengan nilai 0,710 yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini cukup memadai untuk melakukan analisis faktor dengan tepat. Ini mengindikasikan bahwa data tersebut memiliki tingkat korelasi antara variabel-variabel yang cukup tinggi sehingga cocok untuk analisis faktor. Selain itu, uji Bartlett yang menghasilkan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan (biasanya < 0,05) menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini secara statistik signifikan berkorelasi satu sama lain (Hair, Black, dan Babin 2010). Ini adalah tanda positif bahwa analisis faktor adalah pendekatan yang tepat untuk menggali struktur data dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasarinya. Tabel 3 Eigenvalue dan varian kumulatif.

Tabel 3 Hasil Eigenvalue dan varian kumulatif

| Factor | Initial Eigenvalues |               |              |
|--------|---------------------|---------------|--------------|
|        | Total               | % of Variance | Cumulative % |
| 1      | 3,545               | 18,657        | 18,657       |
| 2      | 2,463               | 12,965        | 31,623       |
| 3      | 2,027               | 10,667        | 42,290       |
| 4      | 1,943               | 10,226        | 52,516       |
| 5      | 1,547               | 8,143         | 60,659       |
| 6      | 1,340               | 7,055         | 67,713       |

### 3.2 Pembahasan

#### Pengaruh Sosial

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor Pengaruh Sosial menyumbang sekitar 18,667% dari variasi dalam data. Faktor ini dapat diinterpretasikan sebagai faktor yang paling signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa di bidang pendidikan bisnis. Faktor "Pengaruh Sosial" ini terdiri dari empat item pembentuk, yaitu Dukungan orang tua (X5), Dukungan teman (X6), Profesi yang ada di keluarga (X7), Dukungan kerabat (X8). Secara keseluruhan, faktor Pengaruh Sosial ini menggambarkan bahwa interaksi dan dukungan sosial dari berbagai pihak, termasuk orang tua, teman, keluarga, dan kerabat, memiliki peran yang penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pendidikan bisnis. Hal ini sejalan penelitian sebelumnya seperti (Kazi dan Akhlaq 2017; Marti'ah, Theodora, dan Haryanto 2018) menunjukkan bahwa orang tua mempengaruhi pilihan karier anak-anak mereka. Peran orang tua dalam pengambilan keputusan karier anak berdampak signifikan terhadap preferensi, aspirasi, dan tujuan karier yang diinginkan oleh anak (Akosah-Twumasi dkk. 2018). Pengaruh Sosial dapat berupa orang-orang di sekitar mahasiswa, seperti orang tua, guru, teman sebaya, mentor, atau tokoh inspiratif lainnya, mereka memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk pandangan, persepsi, dan pilihan karir seseorang (Loderup dkk. 2020).

### **Peluang Karir**

Peluang Karir memiliki nilai eigen sebesar 2,463 dan menyumbang sekitar 12,965% dari variasi dalam data. Faktor ini dapat diinterpretasikan sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa di bidang pendidikan bisnis. Faktor Peluang Karir ini terdiri dari empat item pembentuk, yaitu Pertumbuhan karir (X18), Peluang pekerjaan (X19), Prospek pekerjaan di masa mendatang (X20), Dukungan jaringan (X21). Secara keseluruhan, faktor Peluang Karir ini menggambarkan bahwa aspek-aspek seperti pertumbuhan karir, peluang pekerjaan, prospek pekerjaan di masa mendatang, dan dukungan dari jaringan sosial memiliki peran yang penting dalam memotivasi mahasiswa untuk mengejar karir di bidang pendidikan bisnis. Faktor ini mencerminkan sejauh mana mahasiswa melihat peluang dan prospek yang menarik dalam bidang pendidikan bisnis sebagai bagian dari pilihan karir mereka. Hal ini sejalan dengan (Hartono dan Sari 2020; Saputra dan Kustina 2019) dalam penelitiannya menyebutkan peluang karir memiliki dampak yang signifikan pada keputusan karir mahasiswa terutama bagi mereka yang belajar di bidang pendidikan. Ketika mahasiswa melihat adanya permintaan tinggi terhadap tenaga profesional di sektor pendidikan, dengan beragam pilihan karir dan prospek pertumbuhan, mereka cenderung lebih termotivasi dan cenderung memilih karir di bidang pendidikan (Gati dan Kulcsár 2021b).

### **Self Efficacy**

Analisis faktor menunjukkan Self Efficacy menyumbang sekitar 10,667% dari variasi dalam data. Faktor ini dapat diinterpretasikan sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa di bidang pendidikan bisnis. Faktor "Self Efficacy" ini terdiri dari tiga item pembentuk, yaitu Kesiapan mengatasi hambatan dan tantangan (X11), Kesiapan menghadapi persaingan (X12), Inisiatif (X13). Faktor Self Efficacy ini mencerminkan keyakinan diri mahasiswa dalam kemampuan mereka untuk berhasil di bidang pendidikan bisnis, serta kesiapan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dan bersaing dalam lingkungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa self-efficacy atau keyakinan diri dalam konteks pendidikan bisnis memiliki peran yang penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk mengejar karir mereka, hal ini sejalan dengan pemikiran (Baharudin dan Chin 2023; Eryılmaz dan Kara 2018) dimana Self Efficacy memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan karir mahasiswa sarjana. Self Efficacy mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam situasi tertentu (Salim dkk. 2023). Mahasiswa yang memiliki Self Efficacy yang tinggi akan lebih mampu menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan dan membangun karir yang sukses (Afaq Ahmed, Sharif, dan Ahmad 2017; Ekanesia 2022).

### **Minat Pribadi**

Hasil analisis menunjukkan Minat Pribadi memiliki nilai eigen sebesar 1,943 dan menyumbang sekitar 10,226% dari variasi dalam data. Faktor ini menggambarkan pentingnya minat pribadi dalam memengaruhi mahasiswa dalam memilih karir di bidang pendidikan bisnis. Faktor "Minat Pribadi" ini terdiri dari tiga item pembentuk, yaitu Pengembangan Karir (X1), Minat dan bakat (X2), Pengembangan diri (X3). Faktor Minat Pribadi ini menekankan pentingnya minat, bakat, dan pengembangan pribadi dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang pendidikan bisnis. Mahasiswa yang merasa bahwa minat, bakat, dan pengembangan pribadi mereka sesuai dengan bidang ini akan lebih mungkin untuk memilihnya sebagai pilihan karir yang potensial. Penelitian terdahulu telah menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa seperti (Afzal Humayon dkk. 2018) menyimpulkan bahwa mahasiswa memilih karier mereka berdasarkan minat mereka. Dalam pemilihan karier, mahasiswa seringkali cenderung memilih bidang yang sesuai dengan minat mereka (Mustari 2020). Mereka cenderung tertarik dan termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri dalam bidang yang mereka minati (Lin, Chiang, dan Wu 2018).

### **Budaya**

Budaya" menyumbang sekitar 8,143% dari variasi dalam data. Faktor ini mencerminkan bagaimana budaya di lingkungan pendidikan bisnis mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang ini. Faktor ini terdiri dari tiga item pembentuk, yaitu, Budaya di lingkungan pendidikan (X22), Norma dan nilai-nilai di lingkungan pendidikan (X23), Budaya kolaborasi (X24) dengan loading faktor sebesar 0,781. Faktor ini menunjukkan bahwa budaya di lingkungan pendidikan bisnis, beserta norma, nilai-nilai, dan budaya kolaborasi yang ada, memainkan peran penting dalam memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang pendidikan bisnis. Mahasiswa yang merasa bahwa budaya ini cocok dengan nilai-nilai mereka akan lebih mungkin memilih karir di bidang ini. Budaya memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan karir mahasiswa (Calitz, Cullen, dan Fani 2020; Darwin 2018; James, Mallman, dan Midford 2020). Latar belakang budaya mempengaruhi kemampuan beradaptasi karir siswa, dengan siswa dari kelompok etnis yang berbeda menunjukkan variasi dalam tingkat kemampuan beradaptasi karir mereka (Rindanah 2019). Selain itu, dimensi budaya nasional memiliki efek signifikan pada perencanaan karir siswa dan optimisme karir (Gunkel dkk. 2013).

### **Keadaan Keuangan**

Hasil analisis faktor menyoroti bahwa faktor Keadaan Keuangan memberikan kontribusi sebesar 7,055% terhadap variasi dalam data, menunjukkan peranan yang signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang pendidikan bisnis. Faktor Keadaan Keuangan ini memiliki peran penting dalam merefleksikan bagaimana kondisi keuangan pribadi dan keluarga mahasiswa dapat memengaruhi perjalanan karir mereka. Dalam konstruk ini, terdapat dua item pembentuk, yakni Biaya pendidikan (X16) dan Keuangan keluarga (X17). Keadaan keuangan pribadi dan keluarga menjadi pertimbangan yang kuat bagi mahasiswa dalam menentukan langkah-langkah karir mereka (Wang dkk. 2020). Keadaan keuangan ini dapat mempengaruhi keputusan-keputusan penting, seperti pilihan pendidikan lanjutan, peluang untuk mengikuti pelatihan khusus, atau memperoleh pengalaman kerja yang relevan melalui magang atau pekerjaan paruh waktu (Afaq Ahmed dkk. 2017). Sumber daya keuangan yang memadai memberikan mahasiswa peluang lebih besar untuk mengeksplorasi berbagai jalur karir yang mungkin, dan penelitian ini menyoroti pentingnya faktor ini dalam konteks minat karir di bidang pendidikan bisnis (Reid 2023)

## **4. KESIMPULAN**

Dalam rangka memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pendidikan bisnis, telah dilakukan analisis faktor. Hasil dari analisis ini mengungkapkan bahwa ada enam konstruk utama yang signifikan dalam membentuk minat karir mahasiswa, yaitu "Pengaruh Sosial," "Peluang Karir," "Self Efficacy," "Minat Pribadi," "Budaya," dan "Keadaan Keuangan." Pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memotivasi dan mendukung mahasiswa dalam merencanakan dan mencapai karir di bidang pendidikan bisnis. Dengan demikian, kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa minat karir mahasiswa di bidang pendidikan bisnis dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan pendidikan dan pengembangan karir. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, kita dapat membantu mahasiswa meraih kesuksesan dalam karir mereka di bidang ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afaq Ahmed, Kazi, Nimra Sharif, dan Nawaz Ahmad. 2017. "Factors Influencing Students' Career Choices: Empirical Evidence from Business Students." *Journal of Southeast Asian Research* 1–15. doi: 10.5171/2017.718849.

- Afzal Humayon, Asad, Shoaib Raza, Rao Aamir Khan, dan Noor Ul Ain Ansari. 2018. "Effect of Family Influence, Personal Interest and Economic Considerations on Career Choice amongst Undergraduate Students in Higher Educational Institutions of Vehari, Pakistan." *International Journal of Organizational Leadership* 7(2):129–42. doi: 10.33844/ijol.2018.60333.
- Akosah-Twumasi, Peter, Theophilus I. Emeto, Daniel Lindsay, Komla Tsey, dan Bunmi S. Malau-Aduli. 2018. "A Systematic Review of Factors That Influence Youths Career Choices—the Role of Culture." *Frontiers in Education* 3:58. doi: 10.3389/educ.2018.00058.
- Amir, Tamar, Itamar Gati, dan Tali Kleiman. 2008. "Understanding and interpreting career decision-making difficulties." *Journal of Career Assessment* 16(3):281–309. doi: 10.1177/1069072708317367.
- Amundson, Norman E., William A. Borgen, Maria Iaquina, Lee D. Butterfield, dan Emily Koert. 2010. "Career decisions from the deciders perspective." *The Career Development Quarterly* 58(4):336–51. doi: 10.1002/j.2161-0045.2010.tb00182.x.
- Anake, Paulina, Gooluck, dan Odi Le. 2018. "An Appraisal Of Eli Ginzberg And Associates Theory Of Career Development."
- Baharudin, Siti Nor Amira, dan Teo Yeong Chin. 2023. "Self efficacy and career choice consideration among undergraduate students in a private university in malaysia." *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 12(2). doi: 10.6007/ijarped/v12-i2/17127.
- Calitz, Andre P., Margaret Cullen, dan Dudu Fani. 2020. "The influence of culture on women's IT career choices." Hlm. 345–57 dalam *Lecture notes in computer science*. Springer International Publishing.
- Dalley-Trim, Leanne, Nola Alloway, Annette Patterson, dan Karen Walker. 2007. "Vocational education and training in schools: Career advisers perceptions and advising practices." *Australian Journal of Career Development* 16(1):28–36. doi: 10.1177/103841620701600106.
- Darwin, Charles D. 2018. "Accounting Career Choice Theories: Is Culture an Impediment?"
- Ekanesia, Pratidina. 2022. "Career self-efficacy training towards increasing career maturity of slow learner students." *Journal of Business and Management INABA (JBMI)* 1(02):160–72. doi: 10.56956/jbmi.v1i02.124.
- Eryılmaz, Ali, dan Ahmet Kara. 2018. "Pre-Service Teachers' Career Adaptabilities: It's Relationships with Career Decision Making Self-Efficacy and Career Barriers." *International Online Journal of Educational Sciences* 10(2). doi: 10.15345/iojes.2018.02.016.
- Gati, Itamar, dan Viktória Kulcsár. 2021a. "Making better career decisions: From challenges to opportunities." *Journal of Vocational Behavior* 126:103545. doi: 10.1016/j.jvb.2021.103545.
- Gati, Itamar, dan Viktória Kulcsár. 2021b. "Making better career decisions: From challenges to opportunities." *Journal of Vocational Behavior* 126:103545. doi: 10.1016/j.jvb.2021.103545.
- Gunkel, Marjaana, Christopher Schlägel, Ian M. Langella, Joy V. Peluchette, dan Elena Reshetnyak. 2013. "The influence of national culture on business students career attitudes – an analysis of eight countries." *German Journal of Human Resource Management: Zeitschrift für Personalforschung* 27(1):47–68. doi: 10.1177/239700221302700105.
- Hair, J. F., W. C. Black, dan B. J. Babin. 2010. *Multivariate data analysis: A global perspective*. Pearson Education.
- Hamzah, Siti Raba'ah, Khoo Kai Le, dan Siti Nur Syuhada Musa. 2021. "The mediating role of career decision self-efficacy on the relationship of career emotional intelligence and



- self-esteem with career adaptability among university students.” *International Journal of Adolescence and Youth* 26:83–93.
- Hartono, Hartono, dan Huyi Intan Sari. 2020. “Students English business communication self-efficacy and their career aspirations.” *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture* 5(2):214. doi: 10.30659/e.5.2.214-224.
- Hodkinson, Phil. 1995. “How young people make career decisions.” *Education Training* 37(8):3–8. doi: 10.1108/00400919510148189.
- James, Sara, Mark Mallman, dan Sarah Midford. 2020. “University students, career uncertainty, and the culture of authenticity.” *Journal of Youth Studies* 24(4):466–80. doi: 10.1080/13676261.2020.1742300.
- Kazi, Asma Shahid, dan Abeeda Akhlaq. 2017. “Factors Affecting Students’ Career Choice.”
- Lin, Ming-Yu, Chun-Fang Chiang, dan Kuo-Ping Wu. 2018. “How Hospitality and Tourism Students Choose Careers: Influences of Employer Branding and Applicants’ Customer Orientation.” *Journal of Hospitality & Tourism Education* 30(4):229–40. doi: 10.1080/10963758.2018.1480377.
- Loderup, Christoffer L., Joshua E. Timmons, Elisabeth R. Kimball, E. Jeffrey Hill, Loren D. Marks, dan Ashley B. LeBaron. 2020. “How Do Parents Teach Their Children About Work? A Qualitative Exploration of Household Chores, Employment, and Entrepreneurial Experiences.” *Journal of Family and Economic Issues* 42(1):73–89. doi: 10.1007/s10834-020-09709-5.
- Marti’ah, Siti, Berta Dian Theodora, dan Haryanto Haryanto. 2018. “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pilihan Karir Siswa.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 2(3). doi: 10.30998/sap.v2i3.2448.
- Muslimah, Fazaria. 2020. “Special career decisions and some interventions required for the development of decision making.” *Indonesian Journal of Cultural and Community Development* 3. doi: 10.21070/ijccd.v3i2.150.
- Mustari, Andi Muhammad Ikhsan. 2020. Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.
- Nguyen, Trong Luan, Huu Tri Nguyen, Ngoc Han Nguyen, Dai Loi Nguyen, Thi Thu Dao Nguyen, dan Duy Linh Le. 2023. “Factors Affecting Students’ Career Choice in Economics Majors in the COVID-19 Post-Pandemic Period: A Case Study of a Private University in Vietnam.” *Journal of Innovation & Knowledge* 8(2):100338. doi: 10.1016/j.jik.2023.100338.
- Parola, Anna, dan Jenny Marcionetti. 2021. “Career Decision-Making Difficulties and Life Satisfaction: The Role of Career-Related Parental Behaviors and Career Adaptability.” *Journal of Career Development* 49:831–45.
- Priyashantha, K. G., W. E. Dahanayake, dan M. N. Maduwanthi. 2023. “Career Indecision: A Systematic Literature Review.” *Journal of Humanities and Applied Social Sciences* 5(2):79–102. doi: 10.1108/JHASS-06-2022-0083.
- Reid, Hazel. 2023. *Introduction to Career Counselling & Coaching*. 55 City Road, London.
- Rindanah, Rina. 2019. “Profile of culture-based career adaptability of students.” *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling* 2(2). doi: 10.17509/jomsign.v2i2.10829.
- Salim, Rose Mini Agoes, Mirna Refolia Istiasih, Nur Aisyah Rumalutur, dan Dominikus David Biondi Situmorang. 2023. “The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students’ career adaptability.” *Heliyon* 9(4):e14911. doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e14911.
- Saputra, Raka, dan Ketut Tanti Kustina. 2019. Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 4(1):73. doi: 10.38043/jiab.v4i1.2146.

- Verbruggen, Marijke, dan Ans De Vos. 2016. "When people don't realize their career decisions: Towards a theory of career inaction." *Academy of Management Proceedings* 2016(1):10906. doi: 10.5465/ambpp.2016.181.
- Wang, Jingying, Mingyue Yang, Beibei Lv, Feixiong Zhang, Yonghe Zheng, dan Yihong Sun. 2020. Influencing Factors of 10th Grade Students' Science Career Expectations: A Structural Equation Model. *Journal of Baltic Science Education* 19(4):675–86. doi: 10.33225/jbse/20.19.675.
- Wang, Tingyue, Yaoyao Zhang, Juan Wang, Hualing Miao, dan Cheng Guo. 2023. "Career decision self-efficacy mediates social support and career adaptability and stage differences." *Journal of Career Assessment*. doi: 10.1177/10690727231189466.